

**STUDI ETNOFARMAKOGNOSI PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT
TRADISIONAL UNTUK MENGOBATI PENYAKIT PADA TERNAK OLEH
MASYARAKAT DI DESA NAEKASA KECAMATAN
TASIFETO BARAT KABUPATEN BELU PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Biologi**

OLEH :

CATHARINA DE RICCI IVONY MANEK
NO. REG: 141 18 006



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Studi Etnofarmakognosi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Untuk Mengobati Penyakit Pada Ternak Oleh Masyarakat Di Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Nama : Catharina De Ricci Ivony Manek

No. Registrasi : 14118006

Program Studi : Pendidikan Biologi

Skripsi Ini Telah Di Pertahankan Dihadapan Sidang Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Biologi Pada Tanggal: 22 Juni 2022 dan Dinyatakan **LULUS**.

1. Hildegardis Missa, S.Pd.,M.Si Penguji I.....
2. Imelda Tidora Sombo, S.Pd.,M.Si Penguji II.....
3. Drs. Lukas Seran, M.Kes Penguji III.....

Menyetujui

Pembimbing I

Drs. Lukas Seran, M.Kes
NIDN: 0808126602

Pembimbing II

Maria Novita I. Buku, S.Pd.,M.Pd
NIDN: 0808119201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

Drs. Lukas Seran, M.Kes
NIDN: 0808126602

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Damianus Falok, Ma
NIDN: 0812026001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“ Jangan Mundur Sebelum Mencoba,
Beban Berat Itu Hanya Ada Di Pikiran,
Coba Dulu Dengan Tekun Dan Yakin,
Sebab Hasil Yang Baik,
Berawal Dari Ketekunan Dan Keyakinan“

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan Kepada :

1. Orang Tua Tercinta, Bapa Mikael Manek, Mama Theresia Naul, Mama Maria Gorety Bety dan Tanta Suster Hilaria,PRR yang telah mendoakan, dan telah memberi dukungan terbaiknya selama ini.
2. Kaka Mariana Dince Manek Tercinta, yang telah memberikan doa, serta dukungan dalam segala hal selama masa pendidikan.
3. Kaka Lily Bety, Kk Ningsi Manek, Kk Asty Manek, dan semua Kaka-Kaka yang tersayang yang telah memberi doa, motivasi, serta dukungan dalam segala hal selama ini.
4. Sepupu tercinta Iren bety, dan Noldy Kapitan yang selama ini berjuang bersama-sama hidup di Kota Kupang.
5. Almamater Tercinta UNWIRA Kupang.

**STUDI ETNOFARMAKOLOGI PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL
UNTUK MENGOBATI PENYAKIT PADA TERNAK OLEH MASYARAKAT DI DESA
NAEKASA KECAMATAN TASIFETO BARAT KABUPATEN BELU
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

ABSTRAK

Oleh : Catharina De Ricci Ivony Manek

Penyakit pada ternak merupakan salah satu kendala terbesar dari peternakan dalam meningkatkan kualitas hewan ternak yang baik dan aman. Beberapa penyakit dapat ditimbulkan dari lingkungan sekitar seperti kurang bersihnya tempat tinggal ternak, dan tertular oleh ternak lain misalnya cacingan, gatal, diare, kurangnya nafsu makan, bahkan sampai menyebabkan kematian. Untuk mengatasi penyakit yang menyerang hewan ternak, peternak biasanya menggunakan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitarnya sebagai obat tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan, jenis penyakit yang diobati, jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan, jenis tumbuhan yang dibudidayakan, dan alasan masyarakat membudidayakan tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat di Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu observasi langsung. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara terhadap narasumber. Tumbuhan yang berhasil ditemukan dikumpulkan, didokumentasi dan diidentifikasi.

Hasil penelitian ditemukan 10 jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat Di Desa Naekasa yaitu Mahoni (*Swietenia mahagoni*), ekor naga (*Rhaphidophora pinnata*), sereh (*Cymbopogon nardus*), Kemiri (*Aleurites moluccana*), kesambi (*Schleichera oleosa*), cabai rawit (*Capsicum frutescens*), kunyit (*Curcuma longa*), pohon daun kupu-kupu (*Bauhinia purpurea*), gewang (*Corypha utan*), mangga (*Mangifera indica*). Bagian organ tumbuhan yang digunakan adalah daun (*Folium*), Biji (*Semen*), Batang (*Lignum*), dan Kulit (*Cortex*), Rimpang (*rhizome*). Bagian tumbuhan tersebut diolah dengan cara ditumbuk atau dihaluskan, direndam, dan diberikan langsung pada ternak. Terdapat 8 jenis penyakit yang diobati yaitu nafsu makan menurun pada babi, cacing pada mata sapi, penyakit snot pada ayam, diare pada kambing, babi, demam pada babi, feses kapur pada ayam, kudis pada babi, dan luka potong pada ternak sapi, babi, dan ayam. Tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah pohon daun kupu-kupu. Jenis tumbuhan yang dibudidayakan adalah sereh, lombok, mangga, dan mahoni. Alasan masyarakat membudidayakan tumbuhan obat yaitu karena selain digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit pada ternak, tumbuhan tersebut juga biasa dikonsumsi oleh masyarakat sehingga dibudidayakan agar mudah diambil saat diperlukan tanpa mengeluarkan biaya untuk membeli.

Kesimpulan dari penelitian ini ditemukan 10 jenis tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh Masyarakat Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah kulit. Terdapat 8 jenis penyakit yang diobati menggunakan tumbuhan obat. Pada umumnya cara pengolahan yang paling banyak digunakan adalah dengan ditumbuk atau dihaluskan. Tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah pohon daun kupu-kupu. Jenis tumbuhan yang dibudidayakan adalah sereh, lombok, dan mangga. Alasan masyarakat membudidayakan tumbuhan obat yaitu karena selain digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit pada ternak, tumbuhan tersebut juga biasa dikonsumsi oleh masyarakat sehingga dibudidayakan agar mudah diambil saat diperlukan tanpa mengeluarkan biaya untuk membeli.

Kata Kunci : Etnofarmakologi, tumbuhan obat, penyakit pada ternak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul **“Studi Etnofarmakognosi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Untuk Mengobati Penyakit pada Ternak Oleh Masyarakat di Desa Naekasa Kecamatan Tasifeto Barat Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur”**.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya kerja sama yang efektif dengan semua pihak yang telah membantu dalam menyumbangkan waktu, tenaga, ide dan tindakan nyata yang sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Damianus Talok, MA selaku Dekan FKIP Universitas Katolik Widya Mandira yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian.
2. Bapak Drs. Lukas Seran, M. Kes selaku Ketua program Studi Pendidikan Biologi sekaligus selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, mendukung, dan memotivasi penulis dalam menyusun serta menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Maria Novita I. Buku, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberi banyak masukan untuk penulis dalam menyusun serta menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Pendidikan Biologi yang telah mendidik dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.

5. Orang tua dan kakak-kakak yang dengan setia mendukung, mendoakan, dan memberi motivasi kepada penulis.
6. Teman-teman FKIP Biologi angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam memberi dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima segala usul, saran dan kritik dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi setiap pihak yang membutuhkan.

Kupang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Etnofarmakognosi	7
B. Tumbuhan Obat	9
C. Teknik Meramu.....	11
D. Pengobatan Pada Hewan Ternak	12
E. Jenis-jenis Penyakit Pada Ternak.....	16

BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Tempat dan Waktu Penelitian	23
B. Jenis Penelitian	23
C. Instrumen Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Prosedur Penelitian	24
F. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
A. Hasil Penelitian.....	27
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Tanaman tradisional dan manfaatnya untuk obat ternak	16
4.1 Jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat untuk mengobati penyakit pada ternak	27
4.2 Jenis-jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan, jenis penyakit yang dapat diobati serta cara meramu dan sumber perolehan tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit pada ternak	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Tumbuhan Mahoni	28
4.2 Tumbuhan Ekor Naga	30
4.3 Tumbuhan Sereh	31
4.4 Tumbuhan Kemiri	32
4.5 Tumbuhan Kesambi	32
4.6 Tumbuhan Kunyit.....	35
4.7 Tumbuhan Cabai Rawit	37
4.8 Tumbuhan Pohon daun kupu-kupu	38
4.9 Tumbuhan Tali Gebang	40
4.10 Tumbuhan Mangga	41